

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Peramalan (forecasting) merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui apa yang akan terjadi di masa mendatang dengan memperhatikan dan mempertimbangkan data-data yang tersedia dari masa lampau. Peramalan kerap kali digunakan sebagai perencanaan dan operasi kontrol dalam berbagai bidang seperti manajemen produksi, sistem inventori, kontrol kualitas, perencanaan keuangan, dan analisis investasi. Selain itu, peramalan juga digunakan sebagai alat pembuatan keputusan untuk pengeluaran, perencanaan, dan estimasi pertumbuhan di masa yang akan datang.

Metode peramalan adalah sebuah metode yang mampu melakukan analisa terhadap sebuah faktor atau beberapa faktor yang diketahui mempengaruhi terjadinya sebuah peristiwa dengan terdapat waktu tenggang yang panjang antara kebutuhan akan pengetahuan terjadinya sebuah peristiwa di waktu mendatang dengan waktu telah terjadinya peristiwa tersebut dimasa lalu. Apabila metode peramalan ini diterapkan dalam bagian proses perencanaan produksi maka pihak perusahaan akan lebih terbantu dalam penjadwalan produksi, karena metode ini dapat memberikan output terbaik sehingga diharapkan resiko kesalahan yang disebabkan oleh kesalahan perencanaan dapat ditekan seminimal mungkin.

Produksi merupakan kegiatan inti dari suatu perusahaan. Dalam sistem produksi terjadi proses transformasi nilai tambah yang mengubah input bahan mentah menjadi output sebuah produk yang dapat dijual ke pasar. Tujuan

dilaksanakannya produksi yaitu untuk memenuhi kebutuhan pasar akan suatu barang dan jasa.

Perencanaan produksi adalah suatu kegiatan yang berkenaan dengan penentuan produk apa dan berapa jumlah yang akan diproduksi oleh suatu perusahaan untuk satu periode mendatang. Perencanaan produksi bertujuan untuk mencapai stabilisasi produksi dan tenaga kerja terhadap fluktuasi permintaan. Penentuan jumlah optimal produk yang akan diproduksi menjadi kunci bagi perencanaan produksi yang tepat. Perencanaan produksi dilakukan dengan maksud memenuhi permintaan pada tingkat biaya yang minimum. Kegiatan produksi sangat ditentukan oleh ketersediaan bahan baku dan jumlah permintaan.

Dengan peramalan produksi maka perusahaan dapat merencanakan produksi baik dalam kualitas maupun kuantitas. Terdapat beberapa metode untuk melakukan peramalan produksi, salah satunya adalah analisis trend moment. Metode trend moment adalah satu metode yang digunakan dalam melakukan peramalan produksi/penjualan, yang nantinya akan dijadikan dasar sebagai penyusunan anggaran penjualan pada tahun berikutnya.

Kilang padi Do'a Ibu merupakan salah satu usaha padi yang terletak di Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur yang bergerak di bidang produksi beras. Perusahaan ini membutuhkan bahan baku, bahan penolong dan berbagai faktor lainnya yang dikombinasikan sedemikian rupa sehingga setelah diolah dalam suatu proses produksi, beras yang dihasilkan diharapkan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.

Permasalahan yang ada pada kilang padi Do'a Ibu yaitu belum diterapkannya metode peramalan untuk mengetahui jumlah produksi beras pada periode berikutnya. Dampaknya adalah terdapatnya bahan baku yang menganggur yang tentu akan menimbulkan biaya persediaan bahan baku. tidak tercapainya target produksi beras seperti yang diharapkan dikarenakan kurangnya pengawasan terhadap produksi beras. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel I-1 berikut.

Tabel I-1
Data Produksi Beras Kilang Padi Do'a Ibu
(Januari 2016-Desember 2017)

Bulan/Tahun	Produksi Beras (kg)
Januari/2016	14.983
Februari/2016	15.671
Maret/2016	14.220
April /2016	17.092
Mei/2016	27.188
Juni/2016	18.772
Juli/2016	19.201
Agustus/2016	22.199
September/2016	17.281
Oktober /2016	16.930
November/2016	18.203
Desember/2016	16.688
Januari/2017	24.320

Februari/2017	23.011
Maret/2017	27.883
April /2017	28.394
Mei/2017	16.396
Juni/2017	17.713
Juli/2017	19.892
Agustus/2017	20.288
September/2017	16.231
Oktober /2017	19.286
November/2017	20.659
Desember/2017	19.283

Sumber: Kilang Padi Do'a Ibu, diolah (2018)

Berdasarkan Tabel I-1 di atas dapat dijelaskan bahwa terjadi fluktuasi produksi beras, dimana produksi terendah pada tahun 2016 terjadi pada bulan Maret dengan produksi sebesar 14.220 kg, dan pada tahun 2017 terjadi pada bulan September yaitu sebesar 16.231 kg. Hal ini terjadi karena belum diterapkannya peramalan produksi sehingga perencanaan jumlah produksi di masa mendatang sulit ditentukan.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Peramalan Produksi Menggunakan Trend Moment pada Kilang Padi Do'a Ibu di Kecamatan Peureulak”**.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peramalan produksi yang akan datang dengan menggunakan trend moment pada Kilang Padi Do'a Ibu di Kecamatan Peureulak?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis peramalan produksi menggunakan trend moment pada Kilang Padi Do'a Ibu di Kecamatan Peureulak.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen perusahaan dalam menentukan jumlah produksi.
2. Menjadi referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang ada relevansinya dengan penelitian ini.